

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah

1. Karakter warna pucuk menunjukkan keragaman luas pada keturunan tetua betina CMM 25-27, Malang-6, Klenteng, Mentik urang (MU), dan UJ-3; sedangkan CMM 97-6 memiliki keragaman yang sedang dan keturunan Mulyo memiliki keragaman yang sempit.

Pada variabel batang atas, keturunan tetua betina CMM 97-6, CMM 25-27, Klenteng, dan UJ-3 memiliki keragaman yang luas sedangkan Malang-6, Mulyo dan Mentik urang (MU) memiliki keragaman sedang. Pada variabel batang bawah keturunan tetua betina CMM 97-6, CMM 25-27, Klenteng, Malang-6, Mentik urang (MU), dan UJ-3 memiliki keragamam luas sedangkan Mulyo memiliki keragaman yang sempit.

Pada variabel tangkai atas dan tangkai bawah, keturunan tetua betina CMM 97-6, Malang-6, dan Mulyo memiliki keragaman luas. Keturunan tetua betina CMM 25-27, Klenteng, dan Mentik urang (MU) memiliki keragaman sedang sedangkan UJ-3 memiliki keragaman sempit.

2. Pada karakter kuantitatif keturunan tetua betina F1 CMM 97-6, Malang-6, CMM 25-27, Klenteng, Mentik Urang, dan UJ-3 memiliki keragaman yang Luas sedangkan Mulyo memiliki keragaman yang sempit kecuali pada panjang tangkai dan diameter batang memiliki keragaman luas.
3. Berdasarkan seleksi didapatkan 12 klon F1 harapan berdasarkan karakter vegetatif yaitu tinggi tanaman (CMM 25-27-145), diameter batang (Mulyo-1), panjang tangkai (CMM 25-27-145), Lebar lobus dau (Mulyo-1), panjang lobus daun (UJ-3-143), dan jumlah daun (Klenteng 43)

5. 2. Saran

Untuk mendukung usaha tani ubikayu yang lebih baik, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap klon-klon pilihan berdasarkan karakter vegetatif dengan menambahkan karakterisasi tentang bobot ubi per tanaman, bobot total pertanaman, indeks panen, kadar aci, dan ketahanan terhadap serangan hama dan penyakit sebagai variabel pengamatan.